

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT IAS Support Indonesia merupakan perusahaan baru yang dibentuk pada tahun 2024. Perusahaan ini merupakan gabungan dari, PT Angkasa Pura Propertindo, PT Angkasa Pura Solusi Integra, dan PT Angkasa Pura Sarana Digital. Perusahaan ini sekarang merupakan anak usaha dari Injourney Aviation Services dan menyediakan layanan manajemen fasilitas untuk bandar udara. Diharapkan PT IAS Support Indonesia dapat meningkatkan stabilitas dan efisiensi lini bisnis operation Support dalam bandara. Terbentuknya PT IAS Support Indonesia juga dapat mendukung ekosistem kebandarudaraan dan memberikan manfaat dari segi keuangan di Indonesia.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Sekaran & Bougie (2016) mengemukakan desain penelitian merupakan *blueprint* atau rencana dalam mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data yang diciptakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam menyusun desain penelitian, terdapat beberapa hal penting yang harus diperhatikan seperti strategi penelitian (eksperimen, survei, studi kasus), Lokasi penelitian, tingkat keterlibatan peneliti, unit analisis, dan dimensi waktu. Ada elemen-elemen desain penelitian seperti:

##### **3.2.1 Strategi Penelitian**

Strategi merupakan rencana untuk yang digunakan dalam mencapai tujuan dan menjawab pertanyaan penelitian. Pilihlah strategi bergantung pada tujuan penelitian. Ada beberapa strategi dalam penelitian yang akan dibahas penulis seperti eksperimen, survey research, dan case study.

###### *3.2.1.1 Case Study*

*Case Study* merupakan strategi yang berfokus dengan mengumpulkan pengumpulan informasi tentang peristiwa, objek,

atau aktivitas tertentu, seperti organisasi atau unit bisnis. *Case study* melibatkan penyelidikan empiris dari fenomena dalam konteks kehidupan nyata menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Studi kasus dapat menciptakan data kualitatif dan kuantitatif, dan hipotesis dapat dikembangkan berdasarkan analisisnya.

#### 3.2.1.2 Eksperimen

Eksperimen merupakan strategi yang biasa digunakan dalam pendekatan hipotetis-deduktif dalam mempelajari hubungan kausal antar variabel. Peneliti memanipulasi variabel independen untuk melihat apa pengaruhnya terhadap variabel dependen. Misalnya, perubahan dalam sistem penghargaan untuk melihat pengaruhnya terhadap produktivitas. Eksperimen melibatkan kelompok kontrol dan pengelompokan partisipan yang bersifat acak. Namun, eksperimen tidak selalu praktis dalam penelitian terapan karena keterbatasan etika *atau situasi*.

#### 3.2.1.3 Survei Research

Survei merupakan strategi untuk mengumpulkan informasi tentang orang untuk menggambarkan, membandingkan, atau menjelaskan pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka. Strategi survei adalah strategi populer dalam penelitian bisnis karena memungkinkan pengumpulan data secara kuantitatif dan kualitatif tentang berbagai pertanyaan penelitian, seperti kepuasan pelanggan, keputusan konsumen, atau kepuasan kerja. Survei bisa dilakukan sekali atau berkelanjutan untuk melihat perubahan dari waktu ke waktu. Metode survei meliputi kuesioner, wawancara, dan observasi terstruktur.

### 3.2.2 Horizon Waktu

Berdasarkan horizon waktu, terdapat 2 metode yaitu:

#### 3.2.2.1 *Cross-sectional*

Studi *cross-sectional* merupakan metode mengumpulkan data hanya sekali, mungkin selama beberapa hari, minggu, atau bulan untuk

menjawab pertanyaan penelitian. Studi semacam ini disebut juga sebagai studi satu kali atau *cross-sectional*. Misalnya, Data dikumpulkan dari pialang saham antara April dan Juni tahun lalu untuk mempelajari kekhawatiran mereka di pasar saham yang bergejolak. Data untuk penelitian ini belum pernah dikumpulkan sebelumnya dan tidak akan dikumpulkan lagi untuk penelitian ini.

#### 3.2.2.2 Longitudinal Study

Studi longitudinal merupakan metode pengumpulan data beberapa kali selama periode tertentu yang memungkinkan peneliti untuk melacak pola atau mengamati perubahan. Studi ini lebih memakan waktu dan biaya, namun dapat membantu mengidentifikasi hubungan sebab-akibat. Misalnya, seorang manajer pemasaran tertarik untuk melacak pola penjualan suatu produk di empat wilayah berbeda setiap kuartal selama dua tahun. Karena data dikumpulkan beberapa kali untuk menjawab masalah yang sama, studi ini termasuk kategori longitudinal.

Berdasarkan strategi penelitian, penulis menggunakan strategi survey research karena dapat menggambarkan objek penelitian. Penulis mengumpulkan data kuantitatif dengan metode kuisioner yaitu menyebarkan kuisioner yang berisikan indikator dan pernyataan ke karyawan PT IAS Support Indonesia. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *cross-sectional* yaitu pengumpulan data dilakukan hanya sekali selama beberapa hari dalam menjawab pertanyaan penelitian.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Sekaran & Bougie (2016) menyatakan populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang menarik untuk di investigasi oleh peneliti. Dari populasi ini, peneliti juga dapat

menentukan sampel yang diambil. Penulis harus menentukan dan mendefinisikan populasi yang membantu dalam memilih sampel yang tepat untuk menggambarkan populasi total. Penulis kemudian menetapkan kelompok sasaran untuk penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini sekitar 11.000 karyawan PT IAS Support Indonesia.

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, sebagian, tetapi tidak semua, elemen dari populasi membentuk sampel (Sekaran & Bougie, 2016). Dalam menentukan sampel, penulis menggunakan Teknik *non-probability sampling* dengan *convenience sampling* yaitu populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dalam penelitian dan peneliti mengambil data dari orang-orang yang paling mudah dijangkau atau di akses. Sampel dari penelitian ini adalah karyawan PT IAS Support Indonesia terkena dampak merger dan memiliki lokasi penempatan kerja di operasional, kantor pusat, dan kantor cabang. Penulis mengambil sampel penelitian dengan menggunakan rumus Hair et al. yaitu jumlah indikator pernyataan variabel dikali dengan ukuran sampel minimum 5-10. Berdasarkan rumus Hair et al., sampel yang penulis teliti berjumlah ( $28 \times 10 = 280$ ). Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini berjumlah 1280 responden. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan 300 sampel untuk melakukan pengujian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap mengumpulkan dan mengukur informasi pada variabel yang diminati dan diteliti dengan cara yang sistematis untuk digunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, dan mengevaluasi hasil (Sekaran & Bougie, 2016). Komponen pengumpulan data dalam penelitian berlaku di semua bidang studi seperti bisnis, ilmu fisika,

humaniora, ilmu sosial, dan lain-lain. Meskipun metode pengumpulan data bervariasi menurut disiplin ilmu, penekanan pada keakuratan dan kejujuran dalam pengumpulan data tetap sama. Tujuan dari pengumpulan data untuk mendapatkan bukti berkualitas yang dapat diterjemahkan menjadi analisis data, sehingga memungkinkan terbentuknya jawaban yang kredibel dan meyakinkan dari pertanyaan yang diberikan. Pengumpulan data yang akurat itu penting dalam menjaga integritas penelitian. Pemilihan instrumen pengumpulan data yang tepat dan petunjuk yang jelas untuk penggunaannya yang benar dapat mengurangi dan mencegah kesalahan yang mungkin terjadi. Ada dua cara dalam mengumpulkan data yaitu:

#### 3.4.1 Data Primer

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan dari pengalaman langsung dan belum dipublikasikan. Data primer belum diubah oleh manusia sehingga keabsahannya lebih besar dibandingkan dengan data sekunder. Ada beberapa sumber data primer seperti eksperimen dan survey. Eksperimen dilakukan di lingkungan alami atau buatan untuk mengumpulkan data, terutama cocok untuk studi ilmu kedokteran, psikologi, nutrisi, dan ilmu pengetahuan lainnya. Sedangkan, metode yang paling umum digunakan dalam ilmu sosial, manajemen, pemasaran, dan psikologi. Survei bisa dilakukan melalui berbagai cara, seperti kuesioner, wawancara, dan observasi.

#### 3.4.2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data pendukung yang telah dipublikasikan dan dikumpulkan oleh orang lain. Sumber data sekunder mencakup buku, laporan, artikel, sensus, dan arsip. Data ini lebih mudah diakses dibandingkan dengan data primer.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari survey yaitu menyebarkan kuisisioner kepada karyawan untuk mengumpulkan data. Penulis juga menggunakan data sekunder seperti buku, jurnal, dan sumber berita dalam penelitian ini.

### 3.5 Operasionalisasi Variabel

#### 3.5.1 Variabel Dependen dan Independen

##### 3.5.1.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini yang menjadi fokus penelitian dan didugakarena tujuan peneliti adalah memahami, menjelaskan, atau memprediksi variabilitasnya. Dengan menganalisis variabel dependen dan faktor-faktor yang memengaruhinya, peneliti dapat menemukan jawaban atau solusi atas masalah penelitian. Oleh karena itu, variabel dependen dan variabel-variabel yang memengaruhinya perlu diukur dan dikuantifikasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesiapan perubahan (Sekaran & Bougie, 2016).

##### 3.5.1.2 Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau menimbulkan perubahan pada variabel dependen. Variabel independent pada penelitian ini adalah iklim organisasi, proses perubahan, dan keterbukaan perubahan (Sekaran & Bougie, 2016).

#### 3.5.2 Tabel Operasionalisasi variabel

| No | Variabel dan definisi variabel  | Dimensi                        | Indikator               | Pengukuran  |
|----|---|--------------------------------|-------------------------|---|
| 1  | Iklim Organisasi<br><br>Iklim merupakan persepsi individu terhadap unit kerja mereka yang dikelola dan seberapa efektif mereka dan rekan kerja dalam bekerjasama. Ada beberapa aspek iklim organisasi berdasarkan | General support by supervisors | Dukungan                | Jika saya mengalami masalah, saya selalu bisa mengandalkan manajer saya untuk bantuan.        |
|    |   |                                | Penempatan posisi       | Manajer saya bisa menempatkan seseorang di posisi saya.                                       |
|    |   |                                | Dorongan untuk hal baru | Manajer saya mendorong saya untuk melakukan hal-hal yang belum pernah saya lakukan sebelumnya |

| No | Variabel dan definisi variabel   | Dimensi                  | Indikator              | Pengukuran   |
|----|--|--------------------------|------------------------|--|
|    | Lussier (2017) diantaranya structure, responsibility, reward, Aspek keempat, warmth, support, dan organizational identity and loyalty, yaitu menjelaskan karyawan mempunyai perasaan bangga karena menjadi bagian dari organisasi atau perusahaan yang ditunjukkan dengan loyalitas dan komitmen dalam pekerjaan | Trust in Leadership      | Konsistensi kebijakan  | Manajemen menjalankan kebijakan secara konsisten   |
|    |  |                          | Menepati janji         | Manajemen memenuhi janjinya.   |
|    |  |                          |                        | Manajemen selalu memberitahu semua departemen tentang keputusan-keputusannya.  |
|    |  |                          | Komunikasi dua arah    | Komunikasi dua arah antara manajemen dan departemen sangat baik  |
|    |  | Participatory Management | Diskusi pihak terlibat | Merger selalu didiskusikan dengan semua pihak yang terkait.  |
|    |  |                          | Pengambilan keputusan  | Keputusan yang berkaitan dengan pekerjaan selalu dibahas bersama karyawan yang terdampak.  |
|    |  |                          | Berdiskusi             | Karyawan yang berhadapan langsung dengan pelanggan dan karyawan kantor dapat mengajukan topik terkait merger untuk didiskusikan. |
| 2  | Proses perubahan<br><br>Mardhatillah (2015) menyatakan bahwa proses perubahan mengacu pada tahap-tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan  | Employee Involvement     | Informasi perubahan    | Saya secara teratur diberi informasi mengenai perkembangan merger.   |
|    |  |                          | Komunikasi baik        | Komunikasi yang baik antara pemimpin dan anggota staf tentang kebijakan dalam merger sangat baik                                 |

| No | Variabel dan definisi variabel  | Dimensi                                   | Indikator              | Pengukuran   |
|----|---|---|------------------------|--|
|    | <p>perubahan. Proses perubahan organisasi mencakup beberapa langkah dalam mengelola perubahan dengan efektif seperti mengenali kebutuhan perubahan dan memulai proses perubahan, mendiagnosis apa yang perlu diubah dan merumuskan visi jangka panjang, merencanakan intervensi untuk mencapai perubahan yang diinginkan, menerapkan rencana perubahan dan secara teratur meninjau kemajuan. Memastikan perubahan dipertahankan ke dalam budaya organisasi dan mengintegrasikannya menjadi normal baru membutuhkan pemantauan dan penguatan yang berkelanjutan, kepemimpinan yang efektif dan manajemen masalah manusia, dan pembelajaran (Hayes, 2014)</p> |   | Kejelasan informasi    | Informasi yang diberikan tentang proses merger jelas.                                      |
|    |   |   |                        | Informasi yang disampaikan terkait merger mudah dipahami sehingga tidak ada kesalahpahaman |
|    |   |   | Pembaruan informasi    | Saya cukup mendapatkan informasi mengenai kemajuan merger                                  |
|    |   |   | Keterlibatan           | Departemen-departemen cukup dilibatkan dalam proses merger.                                |
|    |   |   | Diajak berdiskusi      | Staf diajak berdiskusi mengenai alasan dilakukannya merger                                 |
|    |   | Attitude of top management towards change | Visi                   | Manajemen memiliki visi positif tentang masa depan   |
|    |   |   | Keterlibatan Manajemen | Manajemen terlibat aktif dalam proses merger   |
|    |   |   | Dukungan manajemen     | Manajemen mendukung penuh proses merger  |

| No | Variabel dan definisi variabel  | Dimensi        | Indikator                            | Pengukuran  |   |  |
|----|---|----------------|--------------------------------------|---|---|--|
| 3  | Keterbukaan terhadap perubahan<br><br>Keterbukaan perubahan menekankan pada pencarian proaktif akan stimulasi, hal-hal baru, dan perubahan, serta pada pemikiran dan perilaku yang bebas dan mandiri (A. S. Abusloum et al., 2024). Orang-orang yang menghargai Keterbukaan terhadap perubahan menganggap penting untuk memiliki kebebasan dalam berpikir dan bertindak, serta mencari kesenangan dan stimulasi dalam hidup mereka (Bojanowska & Urbańska, 2021). | Self direction | Kreatifitas                          | Menjadi kreatif itu penting.<br><br>Saya senang menghasilkan ide-ide segar yang dapat memberikan nilai tambah.  |   |  |
|    |   |                | Pembelajaran                         | Mempelajari hal-hal baru dan meningkatkan kemampuan itu penting.  |   |  |
|    |   |                | Kebebasan                            | Kebebasan untuk memilih itu penting.<br><br>Saya merasa lebih produktif ketika diberi kebebasan untuk mengeksplorasi ide-ide baru   |   |  |
|    |   | Stimulation    | Explorasi                            | Saya selalu mencari berbagai macam hal untuk dilakukan  |   |  |
|    |   |                |                                      | Saya mencari tantangan baru untuk mengasah kemampuan saya   |   |  |
|    |   |                |                                      | Pengalaman  | Penting untuk memiliki berbagai pengalaman baru |  |
|    |   |                |                                      | Mendapatkan pengalaman baru membuat saya merasa lebih bersemangat dan terbuka terhadap perubahan.<br><br>Saya menyambut merger sebagai kesempatan untuk menambah pengalaman baru. |   |  |
|    |   | 4              | Kesiapan karyawan terhadap perubahan | Passion   | Perasaan positif                                | Saya memiliki perasaan yang positif tentang merger |

| No | Variabel dan definisi variabel   | Dimensi   | Indikator           | Pengukuran  |   |
|----|--|---|---------------------|---|---|
|    | <p>kesiapan individu untuk perubahan adalah keinginan kuat dalam menerima dan menyambut perubahan (Palmer et al., 2016).<br/>Karyawan merasa perubahan tersebut dibutuhkan dan membuat karyawan memiliki keinginan untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses pelaksanaan perubahan. Sebaliknya, jika karyawan tidak mempunyai kesiapan perubahan, karyawan cenderung menolak inisiatif dari perubahan yang dibuat oleh Perusahaan (Fitriyah &amp; Laksmiwati, 2022).</p> |   | Proses yang positif | Saya merasa optimis bahwa merger ini akan membawa hasil yang baik                 |   |
|    |  |   |                     | Saya percaya bahwa hasil dari merger ini akan memberikan manfaat bagi semua pihak |   |
|    |  |   |                     | Saya melihat merger sebagai proses yang positif.                                  |   |
|    |  |   |                     | Merger adalah kesempatan untuk memulai sesuatu yang lebih baik                    |   |
|    |  |   | Adaptasi            | Keraguan  | Saya agak ragu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dalam pekerjaan saya. |
|    |  | Ada beberapa hal yang perlu saya sesuaikan dalam menghadapi perubahan ini |                     |   |   |
|    |  |   | Efikasi             | Keamanan  | Proses merger ini tidak akan membuat saya kehilangan pekerjaan                |
|    |  | Merger ini tidak akan mengganggu stabilitas pekerjaan saya                |                     |   |   |

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Validitas dan Realibilitas

##### 3.6.1.1 Uji Validitas

Sekaran & Bougie (2016) menyatakan validitas mengemukakan bahwa sejauh mana skor yang didapatkan benar-benar menyatakan hasil pengukuran yang ingin diukur atau dengan kata lain “mengukur apa yang seharusnya diukur”. Validitas dapat juga dikatakan sebagai sejauh mana suatu instrumen atau indikator pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu indikator yang memiliki validitas yang baik adalah indikator yang memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan pengukurannya. Indikator atau butir-butir pernyataan tentang dalam sebuah kuesioner adalah instrumen yang berfungsi dengan baik untuk mengukur dan memberikan gambaran atau informasi yang baik tentang loyalitas. Setiap indikator dapat dinyatakan valid tentunya merepresentasikan setiap faktor dan berhubungan dengan indikator yang lainnya dalam mengukur faktor yang sama. Batas indikator dikatakan valid jika membandingkan nilai “corrected itemtotal correlation” dengan nilai kritis atau ( $r$  tabel). Jika nilai korelasinya lebih dari nilai batas  $r$  table, indikator dapat dinyatakan valid. Uji *Bartlett's test of sphericity* dan *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* dapat dilakukan untuk memastikan bahwa uji validitas dengan analisis faktor dapat dilakukan.

Indikator yang valid tentu akan mencerminkan pengukuran konstraknya. Nilai skor validitas dalam analisis faktor dapat ditemukan dari faktor loading. Nilai ini merupakan korelasi antara setiap item pertanyaan atau indikator dengan faktornya. Nilai faktor loading harus diatas 0.5 atau lebih baik 0,70 dapat dikatakan sebagai nilai dasar bahwa indikator tersebut valid. Skor validitas dapat dilihat dari kolom factor matrix. Nilai ini merupakan *factor loading* yaitu tingkat korelasi antara setiap butir pertanyaan variabel. Jika

keseluruhan semua nilai faktor loading diatas 0,50 pertanyaan tersebut valid dalam mengukur kesiapan perubahan. Jika signifikansi uji *Barlett's test* adalah 0,000 kurang dari  $\alpha=5\%$ , maka terdapat korelasi signifikan antara indikator atau pernyataan yang mengukur variabel.

### 3.6.1.2 Uji Realibilitas

Sekaran & Bougie (2016) menyatakan reliabilitas merupakan suatu pengukuran mengacu sejauh mana pengukuran tersebut terhindar dari bias (bebas dari kesalahan) dan dan pengukuran yang konsisten dari waktu ke waktu dan di berbagai *item* dalam instrumen. Dengan kata lain, reliabilitas suatu pengukuran merupakan indikasi dari stabilitas dan konsistensi instrumen dalam mengukur *item*. Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$ , maka dinyatakan Reliabel. Jika dibawah 0,6, maka dinyatakan tidak reliabel.

## 3.6.2 Analisis Data Penelitian

### 3.6.2.1 Statistik Deskriptif

Kata deskriptif berarti *describe* yang artinya mendeskripsikan, menjelaskan, menggambarkan atau melukiskan. Statistika deskriptif berkaitan dengan pendeskripsian kumpulan data misal menghitung nilai minimum, maksimum, rata-rata dan varian atau mendeksripsikan data dalam tabel-tabel atau grafik sehingga kumpulan data tersebut lebih mudah dibaca atau bermakna. Statistika deskriptif merupakan teknik statistik yang memiliki fungsi untuk menggambarkan kumpulan data yang diperoleh, kemudian menyajikan dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada. (Yamin, 2021)

### 3.6.2.2 Tools yang digunakan

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner, maka data akan di analisis dengan menggunakan Software yaitu SPSS dengan metode regresi linear berganda. Berikut ini adalah tahapan dalam regresi linear berganda:

#### 3.6.2.2.1 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam menguji apakah nilai residual telah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Langkahnya dengan pendekatan analisis grafik *normal probability plot*, yaitu jika terdapat garis (titik-titik) yang menggambarkan data akan mengikuti ke garis diagonal nya jika nilai residual terdistribusi normal. Uji normalitas bisa dilakukan dengan metode n-par. Metode n-par bisa dilihat pada nilai Asymp. Sig. Jika nilai diatas 0,05 maka residual berdistribusi normal sehingga penelitian bisa dilanjutkan.

##### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terbentuk karena korelasi tinggi antar variabel bebas (independen). Jika terdapat multikolinearitas dalam penelitian, maka menunjukkan hubungan korelasi yang tinggi antar variable bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Pengambilan Keputusan dalam uji ini berdasarkan nilai *collinearity statistics*:

- Tolerance > 0,10 = tidak terjadi multikolinearitas
- VIF < 10,00 = tidak terjadi multikolinearitas

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian, syarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi.

## 3.7 Uji Hipotesis (Uji Regresi Linear Berganda)

### 3.7.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji statistik t)

Uji ini merupakan pengujian untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak pengaruh pada suatu variable independent terhadap variable dependen. Caranya dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

- Apabila nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel maka hipotesis di tolak. Artinya, variabel tersebut memiliki pengaruh dengan variabel dependen.
- Apabila nilai t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel maka hipotesis di terima, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

### 3.7.2 Uji Signifikasi Keseluruhan Regresi Sampel (Uji statistik F)

Uji Simultan (uji F) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah semua variable independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variable dependen dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel.

- Jika nilai Fhitung  $>$  Ftabel maka hipotesis ditolak, artinya variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variable dependen.

- Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis di terima, artinya secara bersama-sama variable independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

### 3.8 Skala Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *skala likert*. *Skala Likert* merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk menguji seberapa kuat responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima poin (Sekaran & Bougie, 2016).

| Skala | Keterangan          |
|-------|---------------------|
| 1     | Sangat tidak setuju |
| 2     | Tidak setuju        |
| 3     | Netral              |
| 4     | Setuju              |
| 5     | Sangat Setuju       |

Tabel 3. 2 Skala Penelitian

